IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWI DI SMA NEGERI 1 BODEH PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagai Syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :
FITROH AIDA AMELIA
NIM 2121287

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWI DI SMA NEGERI 1 BODEH PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Sebagai Syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh :
FITROH AIDA AMELIA
NIM 2121287

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitroh Aida Amelia

NIM : 2121287

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWI DI SMA NEGERI 1 BODEH PEMALANG"** adalah benar-benar karya tulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini teryata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2025

Yang menyatakan,

FITROH AIDA AMELIA

NIM. 2121287

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fitk.uingusdur.ac.id email: fitk@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fitroh Aida Amelia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama	:	**Fitroh Aida Amelia**
NIM	:	**2121287**
Prodi	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul	:	**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWI DI SMA NEGERI 1 BODEH PEMALANG**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juni 2025
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 196211241999031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **FITROH AIDA AMELIA**
NIM : **2121287**
Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEPUTRIAN OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWI DI SMA NEGERI 1 BODEH PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa, 1 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D	**Dr. Muhammad Hufron, M.S.I**
NIP. 196707171999031001	**NIP. 197411242023211005**

Pekalongan, 5 Juli 2025
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi dari huruf Arab ke huruf Latin berdasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 serta Nomor 0543b/U/1987 dicantumkan dalam disertasi ini.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang berada di awal kata mengikuti vokal yang mengikutinya tanpa diberi tanda tambahan. Sementara itu, jika hamzah (ء) muncul di tengah atau di akhir kata, maka dituliskan dengan menggunakan tanda (’).

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, mirip dengan bahasa Indonesia, terbagi menjadi vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang diwakili oleh tanda atau harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasroh	I	I
اُ	Dhummah	U	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab, yang ditunjukkan melalui kombinasi antara harakat dan huruf, ditransliterasikan ke dalam bentuk gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ	Fatḥah dan Ya	Ai	A dan I
اَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang, yang ditandai dengan kombinasi harakat dan

huruf, dalam transliterasi dituliskan menggunakan huruf beserta tanda tambahan, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا ـَى	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* terdiri dari dua bentuk. Pertama, *ta marbūṭah* yang berharakat (fatḥah, kasrah, atau ḍammah) ditransliterasikan dengan huruf [t]. Kedua, *ta marbūṭah* yang tidak berharakat (sukun) ditransliterasikan dengan huruf [h]. Apabila *ta marbūṭah* terletak di akhir kata yang diikuti oleh kata lain dengan sandang *al-* dan pembacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbūṭah* tetap ditransliterasikan sebagai [h]. Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَال : *rauḍah al-aṭfāl*

المَدِيْنَةُ الفَضِيْلَةُ : *al-madīnah al-fāḍīlah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الحَقُّ: *al-ḥaqq*

الحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِّمَ : *nu"imakh*

عَدُوٌّ: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-tasydīd di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـِـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī). Contoh:

- عَلِيّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
- عَرَبِيّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam ma'arifah (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang tersebut ditransliterasikan secara konsisten sebagai al-, baik ketika diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Penulisan kata sandang tidak menyesuaikan dengan bunyi huruf yang mengikutinya, melainkan tetap menggunakan bentuk *al-* dan ditulis terpisah dari kata berikutnya dengan menggunakan tanda penghubung (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَة : *al-falsafah*

البِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

- تَأْمُرُوْنَ : ta'murūna
- النَّوءُ : al-nau'
- شَيْءٌ : syai'un

- أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang sering digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, frasa, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah yang belum distandarisasi dalam Bahasa Indonesia. Standar transliterasi yang disebutkan sebelumnya tidak lagi diikuti oleh kata, frasa, atau kalimat yang telah banyak digunakan dan merupakan bagian dari kosa kata Bahasa Indonesia atau yang sering digunakan dalam teks-teks Bahasa Indonesia. Alquran (dari al-Qur'ān), sunnah, hadis, khusus, dan umum adalah beberapa contohnya. Akan tetapi, kata-kata ini masih harus sepenuhnya ditransliterasi jika muncul dalam urutan teks-teks Arab. Contoh:

Fīẓilālal-Qur'ān

Al-Sunnahqablal-tadwīn

Al-'Ibārāt fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafadz al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului oleh partikel, seperti huruf *jarr* maupun huruf lainnya, atau ketika menempati posisi sebagai *muḍāf ilaih* (dalam konstruksi frasa nominal), ditransliterasikan tanpa menyertakan huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *dīnullāh*

Huruf [t] menerjemahkan ta marbūṭah di akhir kata yang terkait dengan lafẓ al-jalālah. Misalnya:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Meskipun tidak ada penggunaan huruf besar dalam sistem penulisan Arab, transliterasi Arab-Latin mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) terkait penggunaan huruf kapital. Di antara hal-hal lainnya, kata benda khusus (seperti nama orang, tempat, atau bulan) dan awal kalimat ditulis dengan huruf kapital. Apabila nama diri diawali dengan kata sandang *al-*, maka huruf kapital diterapkan pada huruf pertama nama diri tersebut, bukan pada bagian *al-*. Namun,

jika kata sandang *al-* terletak di awal frasa, maka huruf *A* pada *al-* ditulis dengan huruf kapital sehingga menjadi *Al-*. Ketentuan ini juga berlaku dalam penulisan judul referensi yang diawali dengan *al-*, baik di dalam teks utama maupun dalam daftar pustaka (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh penulisan antara lain:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiż min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, Alhamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, akhirnya perjalanan panjang yang telah saya tempuh dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) dapat diselesaikan. Sebagai ungkapan cinta dan penghargaan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Pertama-tama, penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, yang telah menganugerahkan berbagai nikmat, kekuatan, serta ilmu pengetahuan yang menjadi bekal dalam penyusunan skripsi ini.
2. Yang teristimewa untuk kedua orang tua saya, Bapak Abdul Jalal dan Ibu Siti Masruroh. Gelar sarjana ini saya persembahkan sebagai wujud penghargaan atas segala bentuk dukungan, baik moril maupun materil, serta doa yang tiada henti dipanjatkan. Berkat doa dan dukungan tersebut, penulis dapat menyelesaikan studi sarjana ini dengan baik. Semoga rahmat, kesehatan, keberkahan, dan umur yang panjang senantiasa Allah SWT limpahkan kepada beliau berdua.
3. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, berkembang, dan menggapai cita-cita.
4. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Ibu Nunung Hidayati, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing akademik, serta kepada Bapak Drs. Ahmad Zaeni, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan dengan penuh kesabaran selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini, meskipun di tengah kesibukan beliau.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen yang selalu memberikan semua ilmu, bimbingan dan inspirasi akan selalu menjadi bekal berharga bagi saya dalam menjalani kehidupan.
6. Teman-teman seperjuanganku, Nahdliatul Akmalia dan Tyas Gina yang selalu membersamai serta membantu selama menjalani perkuliahan dan dalam menyusun skripsi.

7. Teruntuk UKM Kordais Nusa dan teman-teman UKM Kordais Nusa, Dinda wulandari, Maryam febriani, Khoerul Adnani, Ammi Pratiwi, Vitriya Tahta, Laili Nur, Risqomah, Wisnu Ali Rian dan seluruh anggota UKM Kordais Nusa yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah menjadi tempat untuk saya bertumbuh, belajar dan berproses, menghibur penulis serta memberikan semangat dan motivasi.
8. Kepada diri saya sendiri Fitroh Aida Amelia, terimakasih telah berjuang sampai di titik ini. Terimakasih atas kerja keras, semangat, dan kesabaran. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

MOTO

"Al-Adabu Fauqol Ilmi, adab atau akhlak lebih utama dari ilmu"

ABSTRAK

Amelia, Fitroh Aida. 2025. "Implementasi Kegiatan Keputrian Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag.

Kata Kunci : Implementasi, Keputrian, Akhlak, Guru PAI, Siswi

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan keputrian yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang, serta mengkaji berbagai hambatan beserta solusinya dalam proses pelaksanaan tersebut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena degradasi moral di kalangan remaja putri, yang dipengaruhi oleh arus modernisasi dan penggunaan media sosial yang tidak sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini (1) bagaimana hasil perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan keputrian oleh guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang, (2) Apa hambatan dan solusi yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kegiatan keputrian dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini mencakup tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri atas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI), kepala sekolah, serta siswi yang aktif mengikuti kegiatan keputrian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keputrian yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan akhlak siswi. Materi yang disampaikan meliputi nilai-nilai akhlak, etika berpakaian, sopan santun, dan nilai-nilai kemuslimahan. Guru PAI berperan aktif dalam merancang dan membimbing kegiatan dengan pendekatan edukatif dan keteladanan. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan ini menghadapi sejumlah hambatan, seperti keterbatasan waktu, kekurangan pemateri, dan keterlambatan siswa. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan strategi penggabungan kelas, efisiensi waktu, penjadwalan ulang, dan pendekatan personal terhadap siswi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillāhi Rabbil ‘Ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Implementasi Kegiatan Keputrian Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang”* dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Nunung Hidayati, M.Pd., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi

5. Bapak Drs. H. Ahmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta petunjuk yang berharga kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Bapak dan Ibu Guru serta Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang Pemalang
8. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, melimpahkan rahmat serta nikmat-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini, serta semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **xi**
MOTO ..... **xiii**
ABSTRAK ..... **xiv**
KATA PENGANTAR ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvii**
DAFTAR BAGAN ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
BAB II LANDASAN TEORI **10**
2.1 Deskripsi Teoritik 10
2.2 Penelitian Yang Relevan 41
2.3 Kerangka Berpikir 46
BAB III METODE PENELITIAN **48**
3.1 Desain Penelitian 48

3.2 Fokus Penelitian 48
3.3 Data dan sumber data 48
3.4 Teknik Pengumpulan Data 49
3.5 Teknik Keabsahan Data 52
3.6 Teknik Analisis Data 52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55
4.1 Hasil Penelitian 55
4.2 Hasil Pembahasan 73
BAB V PENUTUP 93
A. Simpulan 93
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 97

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir……47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Bukti Penelitian
4. Blangko Bimbingan Skripsi
5. Daftar Guru Di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang
6. Pedoman Observasi
7. Pedoman Wawancara
8. Transkrip Hasil Wawancara
9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini, hampir setiap individu memanfaatkan internet untuk berbagai aktivitas lintas bidang ilmu. Seperti dalam interaksi sosial tanpa batas yang dimungkinkan oleh aksesibilitas akses internet dan kemajuan teknologi yang dapat dengan mudah berkolaborasi dalam kehidupan. (Sarah Novianti, 2023)

Pengaruh teknologi dan kecepatan akses internet tidak hanya berdampak pada masyarakat umum, tetapi juga secara signifikan memengaruhi remaja yang masih duduk dibangku sekolah. Remaja yang dapat dengan mudah terbawa arus globalisasi dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari pergaulan yang tidak selalu sehat dan pengaruh media sosial yang semakin mendominasi hingga tidak menutup kemungkinan banyak yang terjerumus pada pergaulan bebas tanpa mengkhawatirkan resiko dan dosa yang akan ditanggungnya. (Nurlatifah, 2024)

Berdasarkan data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang dikutip dari Anastasia bahwa remaja dapat dengan mudah mengalir mengikuti pergaulan bebas. Hal ini terbukti pada tahun 2021, remaja Indonesia diproyeksikan sebanyak 22.055,4 ribu jiwa yang memiliki kecenderungan untuk melakukan hubungan seks pranikah. (Anastasia Septya Titisari, 2021) Dalam hal ini pendidikan islam memegang peranan penting dalam pembentukan dan penanaman akhlak bagi remaja terutama bagi remaja muslimah.

Pendidikan Islam bertujuan membentuk individu yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kesalehan spiritual serta sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana yang telah tertuang dalam Al-Qur’an pada surat Ali 'Imran Ayat 102:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim”. (Q.S. Ali-Imran : 102)

Dapat digambarkan bahwa ayat ini menunjukkan tentang ketakwaan serta memiliki aspek pendidikan karakter. (Nuria Sundari, 2023) Memberikan keteladanan yang baik sangatlah krusial dalam pendidikan karakter, dan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam merupakan figur teladan yang paling sempurna dalam hal ini. Al-Qur’an menjadi sumber utama ajaran beliau. Pendidikan karakter dalam Islam berpijak pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur’an. Misalnya, dalam Surat Ali Imran ayat 102–104, disebutkan sejumlah karakter penting yang seharusnya dimiliki oleh para pelajar, yaitu Beriman, Bertakwa, Menjadi Muslim sejati, Berpegang teguh pada ajaran agama, Memiliki semangat kebersamaan atau organisasi, dan Aktif dalam berdakwah, yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Nilai-nilai ini merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter yang Islami. (Roby Nur Ambia, 2025)

Akhlak memegang peranan yang sangat signifikan dalam ajaran Islam. Bersama dengan aspek akidah dan syariah, akhlak menjadi fondasi utama dalam membangun tatanan kehidupan yang ideal menurut perspektif Islam. Akhlak berfungsi sebagai sarana pembinaan jiwa dan akal manusia agar terbentuk

kepribadian yang mulia dan autentik. Urgensi akhlak ini sejalan dengan sabda Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, yang menegaskan pentingnya akhlak dalam kehidupan beragama.

Artinya: “Aku diutus di muka bumi untuk menyempurnakan akhlak”. (H.R. Ahmad).

Berdasarkan hadis tersebut, dapat dipahami bahwa Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam menerima ajaran akhlak sebagai misi utama kenabiannya, yaitu untuk memperbaiki kondisi moral masyarakat jahiliyah pada masa itu. Pada saat itu, masyarakat hidup dalam dominasi hawa nafsu dan bahkan menjadikannya sebagai sesuatu yang diagungkan.

Karena iman yang utuh mampu menginternalisasi nilai-nilai kebajikan secara vertikal (hubungan dengan Allah) maupun horizontal (hubungan dengan sesama manusia), maka akhlak dipandang sebagai prasyarat penting dalam pengembangan kualitas keimanan seseorang. Iman yang demikian akan mendorong individu untuk senantiasa memperlakukan orang lain dengan penuh kebaikan dan integritas.

Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur’an dan Hadis, pembinaan akhlak berperan sebagai pedoman dalam membentuk sikap mental dan kepribadian yang ideal pada diri manusia sepanjang proses kehidupannya. Pada masa remaja, bimbingan, pengajaran, serta penanaman nilai-nilai moral memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan perilaku dan mencegah terjadinya penyimpangan. (Husin, 2015)

Dalam konteks pendidikan formal penanaman nilai-nilai ahlak harus dilakukan secara terstruktur melalui kurikulum, aktivitas ekstrakulikuler, dan program-program khusus salah satunya seperti kegiatan keputrian. Kegiatan keputrian merupakan sebuah program yang berfungsi sebagai sarana bagi siswi untuk menambah pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman terkait kemuslimahan. Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari proses pembinaan yang dilakukan oleh pendidik guna membimbing siswi dan mengenalkan peran serta kedudukan perempuan dalam ajaran Islam (Khofifah, 2016)

Kegiatan keputrian dilaksanakan di luar jam pelajaran, tepatnya pada hari Jum'at saat siswa putra menunaikan ibadah shalat Jum'at. Dalam kegiatan ini, siswi diberikan kajian yang mencakup berbagai pembahasan keislaman, seperti fiqh, akidah, dan muamalah. Melalui pembelajaran tersebut, diharapkan para siswi mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. (Novianti, 2023)

Kegiatan tersebut dirancang untuk membimbing siswi memahami peran mereka sebagai generasi muslimah yang mampu menjaga nilai-nilai akhlak ditengah tantangan modernisasi dan globalisasi. Kegiatan keputrian juga menjadi tempat menambah wawasan siswi, sekaligus juga sebagai sarana penanaman akhlak. Penanaman akhlak pada siswi sangat penting mengingat remaja putri sering menjadi sasaran pengaruh buruk dari media sosial dan budaya populer yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam. (Anastasia Septya Titisari, 2021) Kegiatan keputrian juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu siswi

memahami nilai-nilai Islam, meningkatkan nilai akhlak pada diri sendiri, dan menghadapi berbagai rintangan yang mungkin mereka temui. (Nurlatifah, 2024)

Pendidikan Islam memiliki peran kunci dalam membentuk akhlak seorang muslimah yang memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, dan kesadaran spiritual yang mendalam. Dengan memahami dan menerapkan ajaran agama Islam, seorang muslimah dapat menjadi contoh yang baik dalam masyarakat, memberikan kontribusi positif, dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti terhadap siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang, ditemukan sejumlah permasalahan yang masih sering terjadi di lingkungan sekolah yaitu siswi muslimah yang seringkali masih menghadapi pengaruh untuk berpenampilan dengan gaya modernisasi. Mereka banyak dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti pertemanan yang tidak sehat hingga menjadikan banyak remaja putri berperilaku tidak baik, mulai dari berkata kasar sampai tidak menghormati orang tua dan guru.

Fenomena perilaku menyimpang dari nilai-nilai Islam di kalangan remaja saat ini menunjukkan perlunya penguatan pendidikan akhlak sejak dini, khususnya melalui peran guru dalam institusi pendidikan formal. Fenomena ini disebabkan oleh paparan anak-anak terhadap dunia luar, khususnya melalui media sosial yang secara signifikan berdampak pada melemahnya moralitas dan karakter mereka. Oleh karena itu, peran orang tua di lingkungan keluarga dan guru di lingkungan pendidikan formal menjadi sangat krusial dalam membimbing dan

membentuk perkembangan moral anak, terutama dalam menghadapi tantangan dan dinamika perubahan di era modern.

G.F. Moody Natawidjaya dalam karyanya *Nirwana* menyatakan bahwa guru memegang peranan penting dalam membentuk masyarakat yang terorganisir secara sistematis melalui pengalaman pribadi dan pertimbangan logis. Seorang anak pada awal pertumbuhannya belum memiliki pengetahuan maupun pemahaman terhadap prinsip-prinsip moral, serta belum mampu membedakan antara yang benar dan salah dalam konteks sosial. Perkembangan moral dan sikap individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, termasuk aspek psikologis, sosial, budaya, serta unsur positif yang terdapat dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Remaja yang dibesarkan dalam lingkungan yang aman secara psikologis, memiliki pola interaksi yang demokratis, pola asuh yang positif, serta nuansa kehidupan yang religius, cenderung tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral.

Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik di lingkungan sekolah, agar mereka tumbuh menjadi individu yang berakhlak luhur serta memiliki sikap dan perilaku yang terpuji. Seorang guru dituntut untuk menjadi teladan yang baik bagi para siswanya, sehingga mampu mencegah mereka dari berbagai perilaku yang menyimpang atau tidak sesuai dengan ajaran Islam.(Nirwana, 2024)

Berdasarkan pemaparan yang diberikan, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis, mengkaji, serta membahasnya lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **"Implementasi Kegiatan Keputrian**

Oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatan akhlak Siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diatas, berikut beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini :

1. Implementasi (Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi) Kegiatan Keputrian
2. Peningkatan Akhlak
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada implementasi kegiatan keputrian oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang. Rancangan penelitian mencakup beberapa aspek, yaitu bentuk dan pelaksanaan kegiatan keputrian, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan tersebut, peningkatan akhlak siswi sebagai hasil dari pelaksanaannya, serta berbagai hambatan yang dihadapi guru PAI beserta solusi yang diterapkan dalam proses implementasinya.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang berkaitan dengan implementasi kegiatan keputrian oleh guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang dikembangkan berdasarkan konteks latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya. Berikut pertanyaan penelitian yang dikembangkan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Keputrian oleh Guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang?
2. Apa hambatan dan solusi yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan kegiatan keputrian dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membuat tujuan penelitian berikut ini :

1. Menjelaskan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Kegiatan Keputrian oleh Guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang
2. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dihadapi guru PAI dalam mengimplementasikan kegiatan keputrian dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis yang signifikan diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Di antara manfaat-manfaat tersebut adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Temuan penelitian ini, secara teoritis, diharapkan dapat membantu dalam memberikan informasi dan menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam program keputrian tentang akhlak siswi. Selain itu, diharapkan

bahwa penelitian ini akan memajukan pemahaman dan menawarkan wawasan ke dalam bidang pendidikan secara umum, khususnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan program keputrian dan hubungannya dengan peningkatan standar akhlak siswi.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk Penulis

      1) Memberikan pemahaman yang mendalam tentang Implementasi Kegiatan Keputrian Oleh Guru PAI Dalam Meningkatkan Akhlak Siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang

   b. Untuk sekolah

      1) Bagi siswi yang mengikuti program keputrian dapat menjadi sarana dalam meningkatkan akhlak melalui program yang dilaksanakan. Namun, program keputrian juga bertujuan untuk menginspirasi para siswi dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan memperluas pengetahuan agama mereka.

      2) Agar para Guru PAI yang mengawasi program keputrian, dapat menggunakan penelitian ini sebagai panduan untuk membuat literasi kurikulum di masa depan yang lebih menarik dan progresif bagi para siswi.

      3) Dalam rangka memperkuat akhlak siswi dan membuat rencana program keputrian yang lebih progresif dan terorganisir, pihak sekolah dapat mempertimbangkan penelitian ini sambil menyempurnakan prosedur program keputrian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, terkait dengan *"Implementasi Kegiatan Keputrian oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang"*, maka secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan keputrian di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang merupakan suatu bentuk kegiatan pendukung yang wajib bagi seluruh siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang. Tujuannya adalah untuk membantu mewujudkan visi misi SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang serta menciptakan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia. Pelaksanaan kegiatan keputrian dilaksanakan pada hari Jum'at saat istirahat jam kedua atau pukul 12.00 – 12.20 WIB. Kegiatan tersebut berupa penyampaian materi mengenai kemuslimahan yang mencakup nilai-nilai akhlak dengan diisi oleh guru PAI sebagai pemateri tetap dan melibatkan guru putri di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang. Penyampaian materi tersebut dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI dengan cara membandingkan dinamika kegiatan dari waktu ke waktu. Guru PAI secara reflektif dengan cara mengamati dan menilai keberlangsungan kegiatan keputrian minggu ini dengan minggu sebelumnya. Dari evaluasi ini, guru PAI kemudian menyesuaikan materi agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi siswi sehingga kegiatan keputrian kedepannya dapat berjalan lebih efektif. Implementasi kegiatan keputrian di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang mampu meningkatkan akhlak siswi,

dibuktikan pada hasil wawancara, timbul dampak-dampak positif setelah siswi mengikuti kegiatan keputrian. Dampak positif tersebut yaitu siswi mulai terbiasa tidak berkata kotor ketika berbiacara dengan sesame teman maupun orang lain, selalu menghormati guru ketika guru sedang menerangkan pelajaran dikelas maupun ketika bertemu diluar kelas, dan meningkatknya cara berpakaian yang lebih sopan, meningkatkan pengetahuan tentang akhlak seorang muslimah, meningkatnya ketaatan dalam beribadah, dan meningkatnya kedisiplinan dan ketaatan siswi.

2. Hambatan yang timbul dalam implementasi kegiatan keputrian oleh guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang yaitu, keterbatasan pemateri untuk mengisi kegiatan keputrian dikarenakan bertabrakan dengan kegiatan penting lainnya, kegiatan keputrian berlangsung dengan waktu yang terbatas, dan adanya siswi yang terlambat mengikuti kegiatan keputrian dikarenakan masih istirahat di kantin sehingga dapat mengganggu kefokusan siswi yang lain.

   Adapun Solusi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu, dengan menggunakan strategi penggabungan dua kelas menjadi satu dengan diisi oleh guru PAI, memulai kegiatan keputrian lebih awal khususnya bagi pemateri yang juga menjadi wali kelas dan mengisi pembelajaran sebelum kegiatan keputrian berlangsung, dan memberikan waktu istirahat yang jelas agar siswi dapat mengikuti kegiatan keputrian tanpa terlambat serta dapat memberikan batasan terhadap dirinya sendiri sekaligus melatih kedisiplinan mandiri siswi.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai *Implementasi Kegiatan Keputrian oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlak Siswi di SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang*, peneliti merasa perlu menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pembaca

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi para pembaca yang memiliki ketertarikan dalam kajian serupa.

2. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Bodeh Pemalang
   a. Mengupayakan pengurangan berbagai kekurangan yang masih terdapat dalam pelaksanaan kegiatan keputrian, serta mengoptimalkan kelebihan-kelebihan yang telah dimiliki agar pelaksanaan kegiatan berjalan lebih efektif.
   b. Terus menanamkan dan membiasakan sikap disiplin kepada para siswi, sehingga partisipasi mereka dalam mengikuti kegiatan keputrian dapat terjaga secara konsisten.
   c. Memberikan penambahan alokasi waktu pelaksanaan kegiatan keputrian agar pembahasan materi dapat tersampaikan secara lebih maksimal tanpa adanya kendala keterbatasan waktu.

3. Bagi guru pendidikan agama islam

   a. Meningkatkan kualitas penyampaian materi kegiatan keputrian dengan metode yang lebih variatif agar dapat menciptakan kegiatan keputrian yang lebih kreatif

   b. Memberikan cakupan materi yang lebih luas agar siswi dapat memiliki pengetahuan mengenai kemuslimahan lebih mendalam serta kurikulum kegiatan keputrian yang lebih sistematis.

4. Bagi peneliti

   Bagi peneliti hendaknya implementasi kegiatan keputrian oleh guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswi ini dikembangkan lebih mendalam lagi sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang ada sehingga para siswi dapat mengetahui nilai-nilai akhlak bagi seorang muslimah sehingga pengetahuan siswi dapat berkembang dan tidak hanya pengetahuan saja tetapi juga siswi dapat mengaplikasikan materi yang telah diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Husni Hamim, A. R. (2021). Core Ethical Values Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 103.

Al-Barik, H. M. (1998). *Ensiklopedi Wanita Muslimah.* Jakarta: Darul Falah.

Ali Noer, S. T. (2017). Konsep adab peserta didik dalam pembelajaran menurut az-zarnuji dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia. *Jurnal Al-Hikmah*, 181.

Allawi, M. A. (2006). *The Great Women: Mengapa Wanita Harus Merasa Lebih Mulia.* Jakarta: Pena Pundi Aksara.

Aly, D. H. (2023). "Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum". *Jurnal Multilungual*, 2.

Alya Fadhluna Zamzam, A. N. (2023). Peran Guru dalam Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Edu-Religia : Jurnal Kajian Pendidika Islam dan Keagamaan*, 254-255.

Amin, S. M. (2016). *Ilmu Akhlak.* Jakarta: Amzah.

Amiruddin. (2018). *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Mahmud Yunus.* Lhokseumawe: Yayasan Madinah Al-Aziziyah.

Anastasia Septya Titisari, L. K. (2021). Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Seks Pra Nikah Remaja Bali. *Jurnal Keluarga Berencana*, 3.

Anjelita Nur Islami, A. H. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Keputrian Di Sdit Al-Hamidiyah Depok. *e-Azkia: Jurnal of Islamic Education in Asia*, 151.

Anselmus yata mones, L. T. (2021). Dampak efektifitas pendidikan tata krama dalam keluarga terhadap pertumbuhan karakter anak di SDK Naileku. *Jurnal selidik*, 66.

Auliana Fitri Intam Mutiara Sari, U. R. (2022). Pendidikan Akhlak Peserta Didik Perspektif Syekh Muhammad Syakir dalamKitab Washoya Al Abaa Lil Abnaa. *Ta'limuna*, 117.

Bisri, M. D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Ko-Kurikuler Dalam Mewujudkan Karakter Religius Siswa. *Menara Tebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 19 No.2* , 15-16.

Djamarah, S. B. (2005). *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Enong Suaebah, N. N. (2022). Analisis Nilai-Nilai Adab Perempuan Berbasis Ayat-Ayat Nisaiyyah Dalam Al-Qur'an. *Tafakkur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 80.

Habibah, S. (2015). Akhlak Dan Etika Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*, 73.

Hanun Salsabilah, F. D. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Melalui ForumKeputrian: Studi di Madrasah Aliyah Bilingual Batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2488.

Haq, Y. S. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal At-Ta'dib*, 368.

Hidayah, L. (2019). Peran Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 251-270.

Husin, H. N. (2015). Hadits-hadits Nabi SAW Tentang Pembinaan Akhlak. *Jurnal An-Nur*, 15.

Ibrahim, N. (2014). *perencanaan pembelajaran teoritis dan praktis.* Depok: Mitra Abadi.

Ilada Afni Siregar, H. B. (2024). Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di Kelas V Sdn 101751 Klambir Lima. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 3505.

Ilyas, Y. (2011). *Kuliah Akhlak.* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).

Khofifah, S. (2016). Pendidikan Keputrian Dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil. *Jurnal Ta'dibi*, 34.

Kustina, F. (2023). Fikih Wanita dan Pemahaman Remaja Putri di Pondok Pesantren Sunan Drajat. *Multidisciplinary Journal of Education, Economic and Culture*, 48.

Lilis Ariska Pebiyanti, R. D. (2023). Implementasi Program Keputrian Dalam Membentuk Akhlak Perempuan Salihah. *Journal of Islamic Education*, 206.

Maisyanah, N. S. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Peserta Didik . *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 23-24.

Masjkur, M. (2018). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Self Control Remaja Di Sekolah. *At-Tuhfah: Jurnal Keislaman*, 25.

Mufidah Zafirah, D. H. (2023). Pengaruh Kegiatan Keputrian pada Ekskul Rohani Islam (ROHIS) dalam Pembentukan Akhlak Muslimah di SMA Negeri 1 Lohbener. *Journal Islamic Pedagogia*, 121.

N.K., R. (2004). *Masalah-masalah Ilmu Keguruan.* Jakarta: Bina Aksara.

Nata, A. (2001). *Perspektif Islam Tentang Hubungan Guru-Murid : Study Pemikiran Tsawuf Al-Ghazali.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nata, A. (2005). *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits.* Jakarta: UIN Jakarta Press.

Nizar, A. R. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam .* Jakarta: Ciputat Press Cetakan II.

Novianti, M. d. (2023). Keterlibatan Siswi (Student Engagement) dalam Kegiatan Program Keputrian Korelasinya dengan Akhlak Siswi di SMA Negeri 5 Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2.

Nur Rafidah Mahdiyyah Simbolon, S. A. (2025). Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 171.

Nurhaliza, E. T. (2021). Analisis Metode Ceramah Dalam Pembelajatan IPS Terpadu Kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu. *Historica Didaktita: Jurnal Pendidikan Sejarah.*, 13-14.

Nuria Sundari, M. W. (2023). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1430.

Nurlatifah, A. H. (2024). Meningkatkan Karakter Siswi Muslimah melalui Program Keputrian pada Pembelajaran PAI di SMK IT Darurahman 01 Boarding School Batam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1187.

Oktio Frenkie Biantoro, m. i. (2025). strategi guru dalam membiasakan kebersihan lingkungan sebagai pendidikan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Sittah:Journal of primary education*, 16.

Poerwadarminta, W. (2011). *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Prastowo, A. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Peserta Didik Sd/Mi Melalui Pembelajaran Tematik-Terpadu. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7.

Roby Nur Ambia, A. E. (2025). Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Ali Imran Ayat 102-104 Siswa Kelas 12 Pondok Pesantren Tahfizul Quran Qoryatul Quran Weru Sukaharjo Tahun Ajaran 2024/2025. *Al 'Ulum : Jurnal Pendidikan Islam* , 103.

Sahlan, A. (2010). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi.* Malang: UIN-Maliki Press.

Sarah Novianti, M. S. (2023). Keterlibatan Siswi (Student Engagement) dalam Kegiatan Program Keputrian Korelasinya dengan Akhlak Siswi di SMA Negeri 5 Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 1084.

Setiawan, G. (2004). *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan.* Jakarta: Balai Pustaka.

Shaula astika putri, s. r. (2023). pengembangan spiritualitas siswa melalui layanan bimbingan rohani islam dengan metode ceramah. *indonesian journal of islamic counseling*, 132.

Siti Honiah Mujiati, R. S. (2021). Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Bermutu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Purbalingga. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan studi sosial*, 213-240.

Susanti, N. (2025). Pembinaan Akhlak Perempuan Muslim: Analisis Tafsir Tematik QS. Al-Ahzab Ayat 59 Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Logika: Jurnal Visioner Pendidikan*, 114.

Syafiah Rahmah, P. S. (2024). Efektivitas Kegiatan Keputrian Dalam Membentuk Etika Siswa Di Smp Swasta Islam Terpadu Indah Medan. *Hibrul Ulama: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 149.

Taabudillah, M. H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa. *Jurnal Wistara : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 131.

Umar Burhanudin, A. S. (2024). Internalisasi Pendidikan Islami Bagi Perempuan Melalui Program Keputrian di MTS Futuuhiyah Cipanas Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Islam*, 25.

Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum.* Jakarta: Grasindo.